



Buku Praktis

Mendeley

untuk Mahasiswa

Mochammad Faizal

Buku Praktis Mendeley untuk Mahasiswa

Oleh
Mochammad Faizal

Anggota dari
Mendeley Advisor Community

Buku Praktis Mendeley untuk Mahasiswa

Lisensi oleh Mochappucinno Studio © 2020



Buku ini berlisensi **CC BY-NC 4.0**

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

Penulis	Mochammad Faizal
Penyunting bahasa	Widia Febriyani
Desain sampul	Paragita Prameswara Kamadewi
Format buku	vi + 52 halaman, 14.85 x 21 cm

Kata Pengantar

Menulis dan meneliti, sudah menjadi bagian dari kehidupan akademik perguruan tinggi. Hal ini pasti dilakukan oleh kalangan akademisi, tidak terkecuali oleh mahasiswa. Namun, menulis sebuah laporan hasil penelitian dengan menggunakan komputer masih terasa sulit bagi banyak orang. Menuliskan banyak sumber referensi pada daftar pustaka akan sangat merepotkan, belum lagi ketika referensi yang telah dikutip harus ditambah, diubah, maupun dihapus dari dokumen tersebut.

Itulah kendala yang masih sering penulis temui di kalangan peneliti pemula, yang tak lain adalah mahasiswa perguruan tinggi. Idealnya dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ada saat ini, hal-hal tersebut tidak lagi dirasakan oleh orang-orang, apalagi jika kita membandingkannya dengan zaman dahulu ketika mahasiswa harus menggunakan mesin ketik untuk menuliskan laporan penelitian, sebagai syarat kelulusan mereka dalam memperoleh gelar sarjana, magister, maupun doktor.

Kesulitan-kesulitan yang dirasakan, khususnya terkait penulisan referensi yang dianggap merepotkan bahkan membingungkan

bagi sebagian orang, sebenarnya bisa diatasi dengan mudah melalui penggunaan suatu aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Namun lagi-lagi, cara pengaplikasiannya masih belum banyak dipahami oleh mahasiswa. Bahkan, masih banyak juga yang menyatakan bahwa materi terkait Mendeley ini tidak diajarkan di kelas, tapi sangat dibutuhkan saat tugas akhir.

Atas fenomena inilah, penulis tergerak hati dan pemikirannya untuk menulis buku ini, yang harapannya bisa menjadi suatu alternatif pemecahan masalah atas kendala-kendala yang dirasakan oleh para mahasiswa tersebut. Berbekal dengan apa yang dialami sendiri pada saat menempuh studi S1, penulis ingin meringankan sedikit beban yang dirasakan oleh rekan-rekan mahasiswa, yang sedang berusaha dalam meraih gelar akademik yang diinginkannya. Adapun pembahasan pada buku ini telah penulis sajikan secara khusus terkait praktik-praktik umum Mendeley yang akan sering digunakan oleh mahasiswa.

Semoga dengan adanya buku gratis ini, dapat bermanfaat bagi penulis maupun rekan-rekan semua, yang akhirnya dapat saling menginspirasi untuk terus berkontribusi kepada masyarakat.

Bandung, 30 September 2020

Mochammad Faizal, S.Ds., M.M., CSCU, ISM

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab 1 : Apa itu Mendeley?	1
Aplikasi Manajemen Referensi	2
Sekilas Mengenai Mendeley	3
Kenapa Harus Mendeley?	5
Membuat Akun Mendeley	6
Bab 2 : Pemasangan Aplikasi	9
Mendeley Desktop	10
Citation Plugin.....	13
Web Importer	14
Mendeley Reference Manager	16
Bab 3 : Sumber Referensi	21
Menambahkan Pustaka Secara Manual	22
Menambahkan Pustaka Secara Otomatis	25

Menambah Referensi dari <i>Website</i>	27
Menggunakan Fitur <i>Import</i>	28
Bab 4 : Menulis Dokumen Ilmiah	33
Referensi Dengan Nama Penulis.....	33
Referensi Tanpa Nama Penulis.....	36
Menyunting Referensi.....	38
Memilih Gaya Sitiran	39
Membuat Daftar Pustaka dan <i>Footnote</i>	42
Mengubah Referensi Manual ke Mendeley	44
Bab 5 : Latihan dan Penutup.....	47
Latihan Menulis dengan Sumber Referensi	47
Penutup.....	50
Daftar Pustaka	51
Profil Penulis.....	52



Bab 1 :

Apa itu Mendeley?

Pada era yang serba digital seperti saat ini, hampir semua pekerjaan sudah didukung dengan penggunaan komputer. Demikian pula halnya dalam lingkup perguruan tinggi, saat ini mahasiswa sudah tidak lagi menggunakan mesin ketik untuk menulis laporan penelitian, namun sudah menggunakan komputer *desktop* maupun *laptop* yang memungkinkan untuk melakukan mobilitas dengan cepat. Hal ini tentu akan berdampak pula dalam mempercepat kegiatan pelaporan atas penelitian yang tengah atau telah dilakukan oleh mahasiswa.

Namun demikian, ternyata tidak sedikit mahasiswa perguruan tinggi yang menganggap menulis laporan penelitian sebagai suatu hal yang sangat melelahkan, khususnya pada saat membuat kutipan dan daftar atas sumber-sumber pustaka yang disertakan dalam laporannya tersebut. Padahal, di era digital yang sudah serba cepat ini, hal tersebut idealnya sudah tidak lagi menjadi suatu permasalahan yang dialami oleh mahasiswa. Terkait hal ini, sebenarnya sudah ada aplikasi yang menjadi solusi, namun pada

praktiknya masih banyak pula mahasiswa yang belum bisa mengoperasikannya dengan baik, atau bahkan belum mengetahuinya sama sekali. Pada buku ini, penulis akan mengenalkan pada pembaca terkait sebuah aplikasi manajemen referensi bernama Mendeley, dan bagaimana Mendeley ini dapat membantu kita dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Aplikasi Manajemen Referensi

Sebelum melangkah lebih jauh, mari kita pahami terlebih dahulu apa itu aplikasi manajemen referensi. Sebagai mahasiswa, seringkali kita akan berhadapan dengan tugas untuk menulis sebuah dokumen ilmiah. Hadir dalam berbagai bentuk, pada karya tulis seperti artikel ilmiah maupun laporan penelitian seringkali kita temui istilah “daftar pustaka” yang berisi kumpulan referensi yang telah dikutip ada dokumen ilmiah tersebut.

Berbicara dari aspek praktis, akan sangat merepotkan apabila kita sebagai penulis suatu karya tulis ilmiah harus menuliskan referensi tersebut satu per satu, belum lagi kalau referensi yang kita kutip ada lebih dari belasan sumber. Di sinilah, aplikasi manajemen referensi mengambil peranan untuk memudahkan kerja penulis dengan membuat proses penulisan referensi pada karya tersebut dengan lebih praktis dan terotomatisasi.

Jika kita cari aplikasi manajemen referensi pada *internet*, dapat kita temui banyak sekali aplikasi serupa, seperti Mendeley, EndNote, Refworks, Zotero, dan lainnya. Aplikasi-aplikasi tersebut telah tersedia pada berbagai jenis perangkat, dan tentunya memiliki keunggulannya masing-masing.

Sekilas Mengenai Mendeley



Mendeley merupakan sebuah aplikasi manajemen referensi gratis yang diluncurkan pada 2008, dan juga jejaring sosial akademis yang dapat membantu kita dalam mengelola riset, berkolaborasi dengan peneliti lainnya secara daring, serta menemukan berbagai riset terbaru (Elsevier, 2015).

Mendeley sendiri memiliki banyak produk, di antaranya adalah Mendeley Desktop, Mendeley Reference Manager, Mendeley Web Importer, Mendeley Cite, Mendeley Mobile Apps, Mendeley Profile, Mendeley Catalog, Mendeley Feed, Mendeley Suggest, Mendeley Data, Mendeley Careers, Mendeley Funding, Mendeley Institutional Edition, dan Mendeley Developer Portal.

Namun dari banyaknya produk yang ditawarkan, buku ini hanya menjelaskan terkait beberapa produk dasar yang paling sering digunakan oleh peneliti pemula khususnya mahasiswa, dalam kegiatan pengelolaan pustaka yang akan dijadikan referensi.



Aplikasi Mendeley sendiri tersedia untuk perangkat *desktop* maupun *mobile*, dengan dukungan terhadap sistem operasi Windows, Macintosh, Linux, hingga Android dan iOS. Pada perangkat *mobile*, Mendeley biasa digunakan untuk menambahkan daftar referensi. Ketika sang peneliti memiliki mobilitas yang tinggi, hal ini tentu akan sangat mempermudah jika dibandingkan harus membawa *laptop* ke mana-mana.

Jika Anda merupakan pemula dalam menggunakan Mendeley, saat ini sudah ada komunitas bernama Mendeley Advisor Community, yakni orang-orang yang akan membantu para praktisi maupun akademisi terkait praktik-praktik terbaik dalam menggunakan berbagai aplikasi Mendeley. Ribuan dari Mendeley

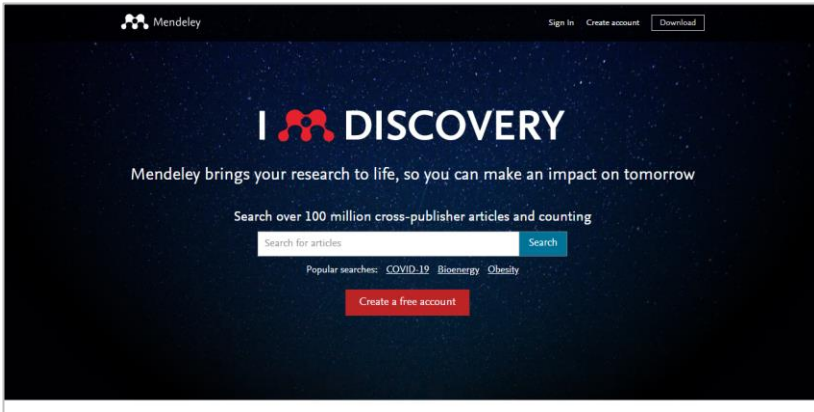
Advisor ini telah tersebar secara luas di seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali di Indonesia.

Kenapa Harus Mendeley?

Mungkin Anda bertanya, dari banyaknya aplikasi manajemen referensi, mengapa Mendeley? Selain karena gratis dan kepopulerannya di kalangan mahasiswa (Chen et al., 2018), banyak jurnal nasional di Indonesia yang merekomendasikan penggunaan Mendeley untuk menyusun daftar referensi pada artikel yang dikirimkan ke jurnal tersebut. Kompatibilitas Mendeley yang tinggi pada perangkat *desktop* maupun *mobile* juga menjadi suatu hal yang patut dipertimbangkan dalam menggunakan Mendeley sebagai aplikasi manajemen referensi yang akan digunakan untuk membantu proses kerja Anda.

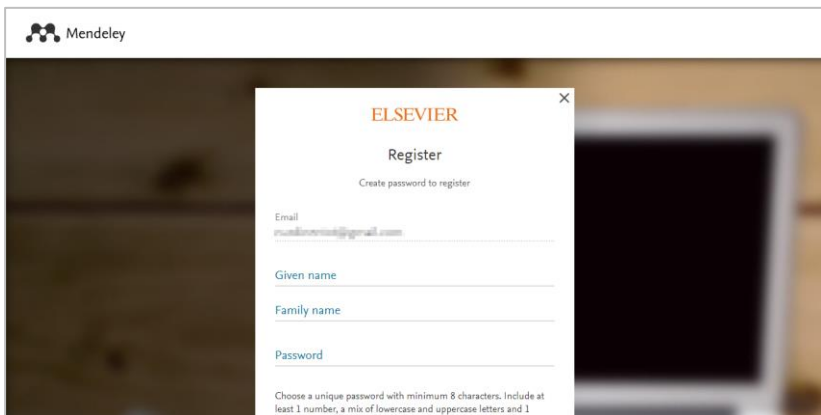
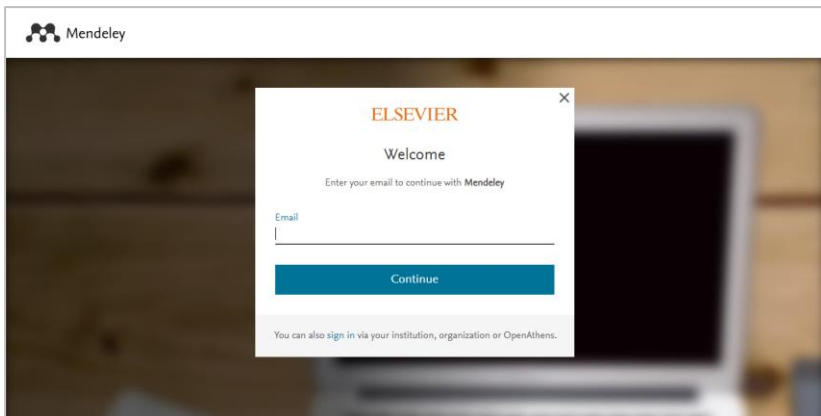
Selain itu, seperti yang telah disinggung sebelumnya, di Indonesia sendiri sudah ada ratusan Mendeley Advisor yang aktif dalam memberikan dukungan kepada para akademisi maupun praktisi untuk menggunakan Mendeley dalam penulisan berbagai bentuk karya tulis ilmiah. Karena tersebar di berbagai rumpun keilmuan, Anda dapat mencari dan berdiskusi dengan para Mendeley Advisor Indonesia dari bidang keilmuan yang sama.

Membuat Akun Mendeley

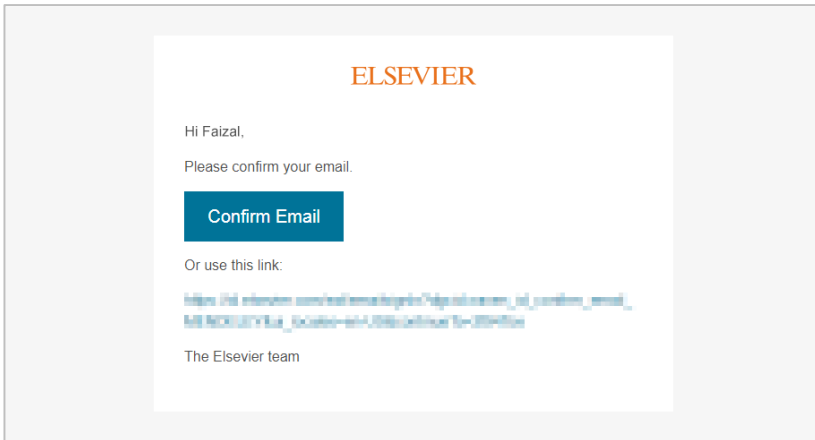


Sebelum kita menggunakan Mendeley, kita harus memiliki akun terlebih-dahulu karena seluruh data pustaka yang kita miliki nantinya akan tersinkron secara daring, memungkinkan untuk diakses dari berbagai perangkat yang kita miliki, baik itu *dekstop*, *mobile*, maupun melalui *web browser*. Karena semua perangkat akan tersinkron kepada satu akun, Anda dapat bekerja dengan menggunakan banyak perangkat sekaligus, sangat membantu dalam proses penelitian dengan mobilitas yang tinggi.

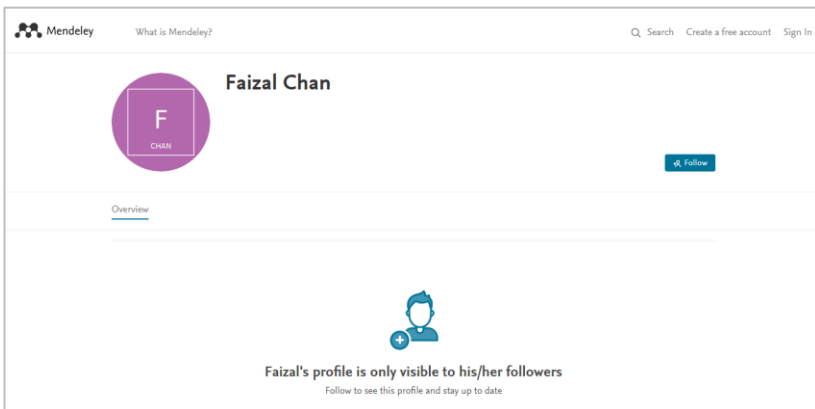
Apabila Anda belum memiliki akun Mendeley, Anda bisa membuatnya dengan membuka *web browser* dan mengakses alamat <https://www.mendeley.com>, kemudian klik pada tombol "Create account" di bagian atas halaman.



Apabila sudah, Anda akan diminta alamat surel dan juga beberapa informasi lainnya, seperti nama lengkap dan kata sandi. Silakan isikan informasi-informasi yang diminta dengan sesuai, kemudian silakan Anda lanjutkan proses pembuatan akun Mendeley dengan klik pada tombol “Register”.



Anda akan menerima pesan konfirmasi pada alamat surel yang Anda tuliskan pada saat mendaftar. Setelah Anda mengakses link aktivasi tersebut, akun Anda sudah dapat digunakan.



Setelah registrasi, Anda juga akan mendapatkan halaman profil Mendeley, yang bisa diisi dengan berbagai informasi sebagai portofolio Anda sebagai seorang peneliti.



Bab 2 :

Pemasangan Aplikasi

Sebelumnya kita sudah mengetahui apa itu Mendeley, dan juga telah mendaftarkan akun Mendeley. Pada bab ini, kita akan melakukan pemasangan aplikasi utama Mendeley bernama Mendeley Desktop, dan beberapa aplikasi lainnya yang kita butuhkan untuk menunjang penggunaan aplikasi tersebut saat kita membuat sebuah karya tulis ilmiah, baik itu laporan tugas akhir, artikel jurnal penelitian, atau lain sebagainya.

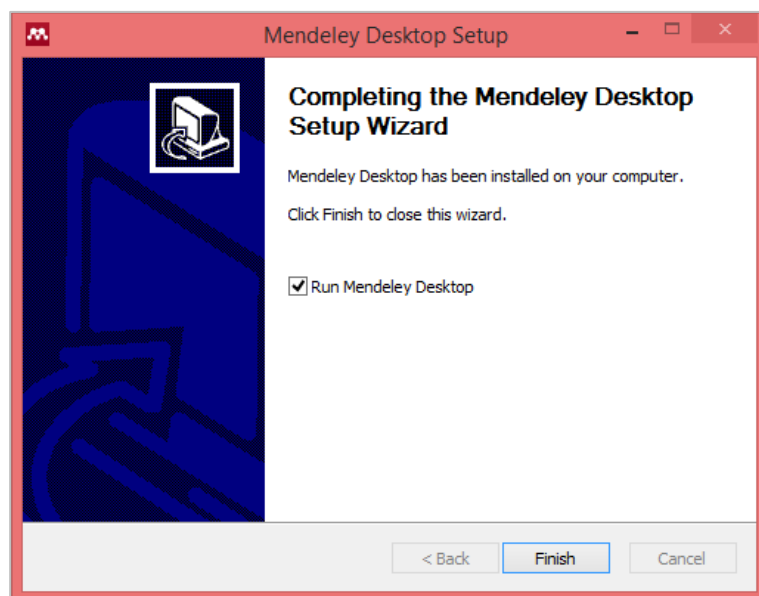
Mendeley Desktop tersedia untuk sistem operasi Windows, Macintosh, dan juga Linux. Mengingat pengguna sistem operasi Windows masih sangat mendominasi di Indonesia (StatCounter, 2020), untuk contoh-contoh yang dipaparkan di dalam buku ini akan berfokus pada sistem operasi tersebut. Penulis menggunakan sistem operasi Windows 8.1 dan Microsoft Word 2016. Untuk sistem operasi Macintosh implementasinya tidak akan jauh berbeda, sementara untuk Linux khususnya pada distro berbasis Ubuntu, Anda dapat menggunakan aplikasi LibreOffice Writer sebagai alternatif dari Microsoft Word.

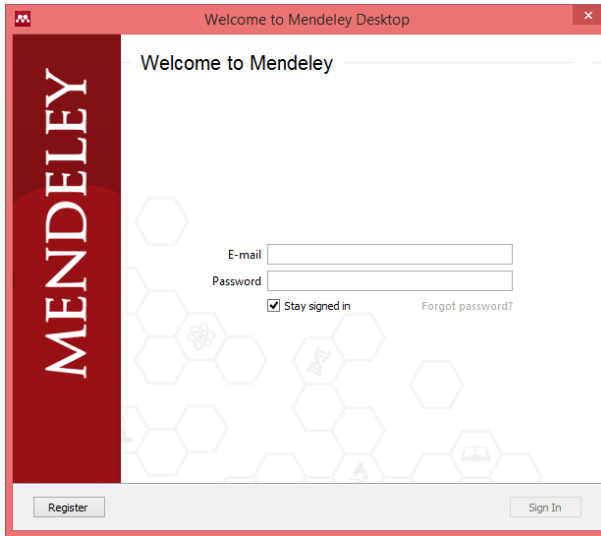
Mendeley Desktop



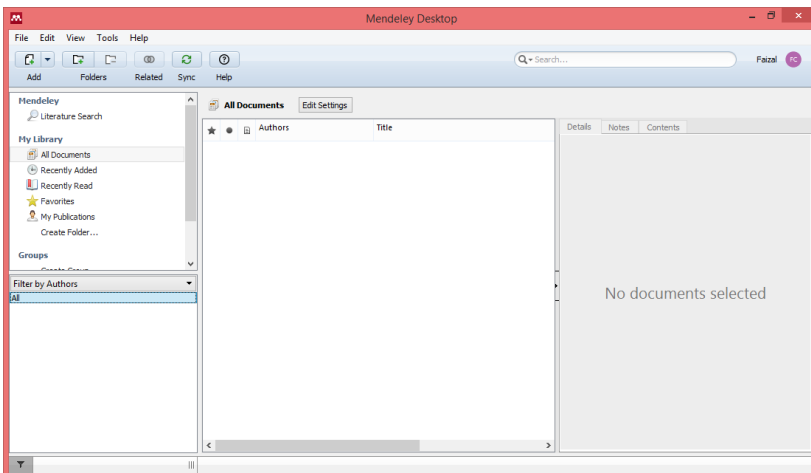
Mendeley Desktop adalah aplikasi utama yang akan kita gunakan untuk mengelola referensi dari komputer kita. Anda dapat mengunduhnya melalui <https://www.mendeley.com/download-desktop-new/>, lalu unduh sesuai dengan sistem operasi yang Anda gunakan, apakah itu Windows, Macintosh, atau Linux.

Apabila sudah terunduh, silakan jalankan *installer* tersebut dan lakukan pemasangan aplikasi seperti biasa. Pada tahapan ini, Anda dapat membiarkan semua pengaturannya secara *default*. Ketika proses pemasangan aplikasi selesai, silakan centang pada tulisan “Run Mendeley Desktop” dan klik pada tombol “Finish”. Selanjutnya, Anda akan dihadapkan pada jendela baru yang meminta Anda untuk melakukan *sign in*. Setelah *sign in*, Anda akan terhubung dengan koleksi referensi Anda secara daring.





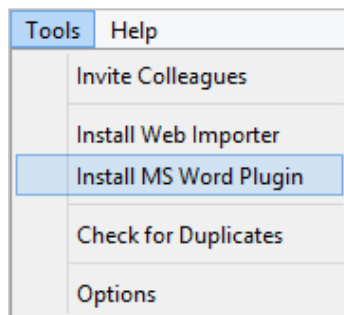
Pada jendela tersebut, silakan *sign in* menggunakan akun Mendeley yang telah berhasil kita buat pada bab sebelumnya.



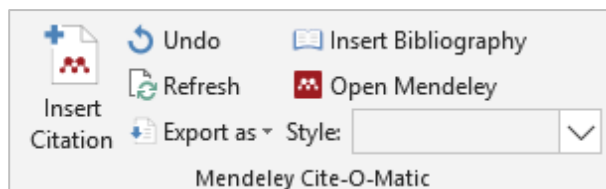
Apabila sudah, jendela utama Mendeley Desktop akan terbuka.

Citation Plugin

Setelah berhasil memasang Mendeley Desktop, Anda belum dapat menambahkan referensi pada Microsoft Word. Untuk melakukannya, silakan buka Mendeley Desktop, kemudian klik pada “Tools” → “Install MS Word Plugin”.



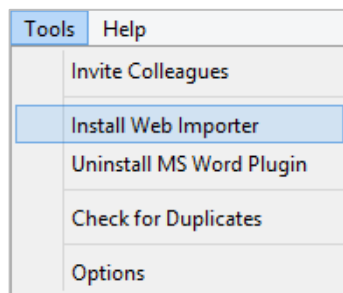
Selanjutnya, silakan buka Microsoft Word, dan cek pada menu “References” pada bagian atas aplikasi.



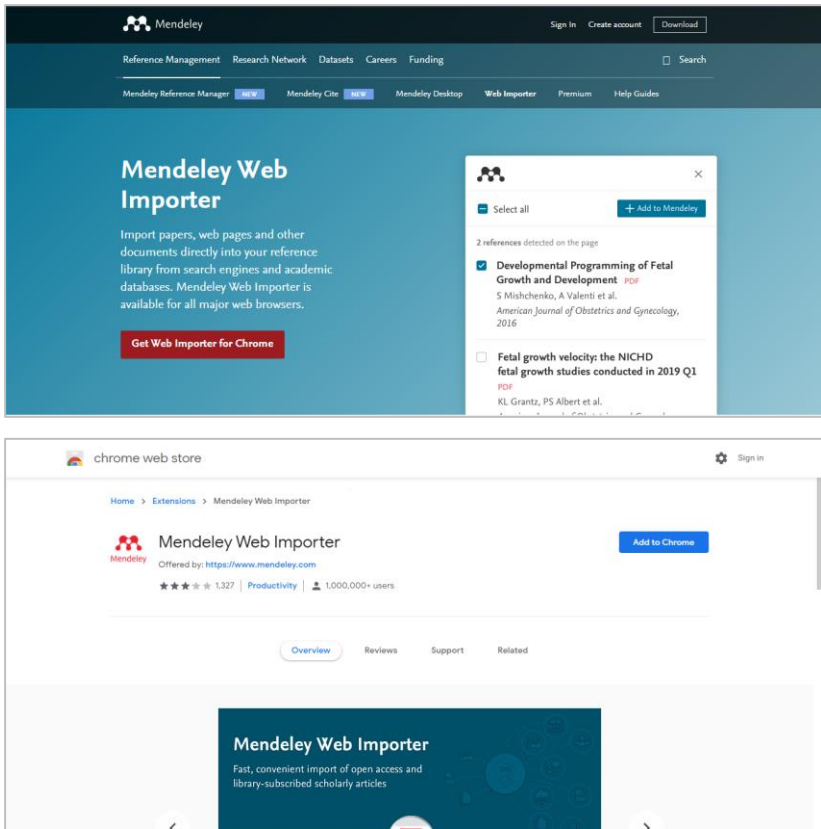
Apabila bagian “Mendeley Cite-O-Matic” sudah terlihat pada menu tersebut, ini menandakan bahwa Anda sudah bisa menambahkan referensi dari pustaka Mendeley ke dalam naskah dokumen ilmiah menggunakan Microsoft Word.

Web Importer

Untuk aplikasi ini sebenarnya bersifat opsional, namun akan sangat membantu ketika kita sering menambahkan sumber referensi berupa halaman *website*. Dengan Web Importer, kita dapat secara otomatis menambahkan referensi ke akun Mendeley kita hanya dengan mengklik satu tombol dari *web browser*. Saat ini, Web Importer telah tersedia untuk Google Chrome, Mozilla Firefox, dan juga Microsoft Edge.



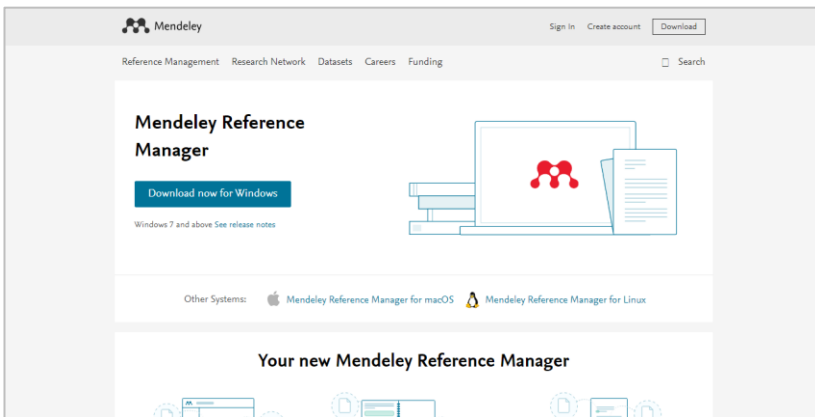
Untuk melakukan pemasangan Web Importer, silakan buka kembali Mendeley Desktop, kemudian klik pada “Tools” → “Install Web Importer”. Anda akan dialihkan ke *website* Mendeley. Karena di sini penulis akan memberikan contoh dengan menggunakan Google Chrome, tulisan yang tertera pada tombol unduhan adalah “Get Web Importer for Chrome”. Pada *web browser* lain, implementasinya tidak akan jauh berbeda. Silakan klik pada tombol tersebut untuk melanjutkan proses pemasangan Web Importer.



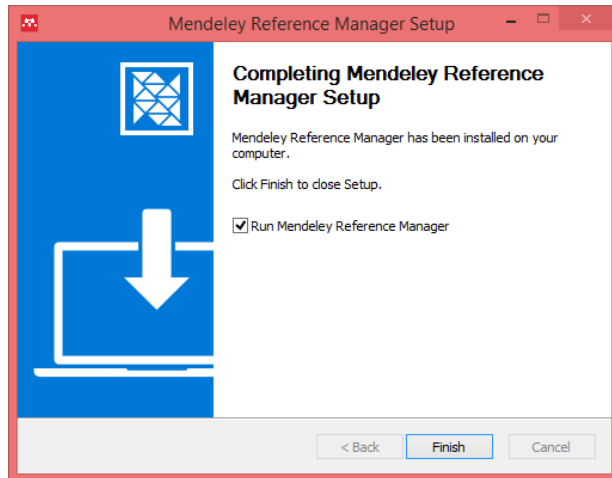
Setelah Anda klik tombol “Add to Chrome”, proses pemasangan akan dimulai. Setelah proses tersebut selesai, silakan Anda cek pada bagian “extensions” (di samping kanan URL bar pada *web browser*) apakah sudah muncul logo Mendeley apa belum. Apabila sudah, silakan klik pada logo tersebut dan Anda bisa melakukan *sign in* untuk mulai menggunakan Web Importer pada *web browser* yang Anda gunakan.

Mendeley Reference Manager

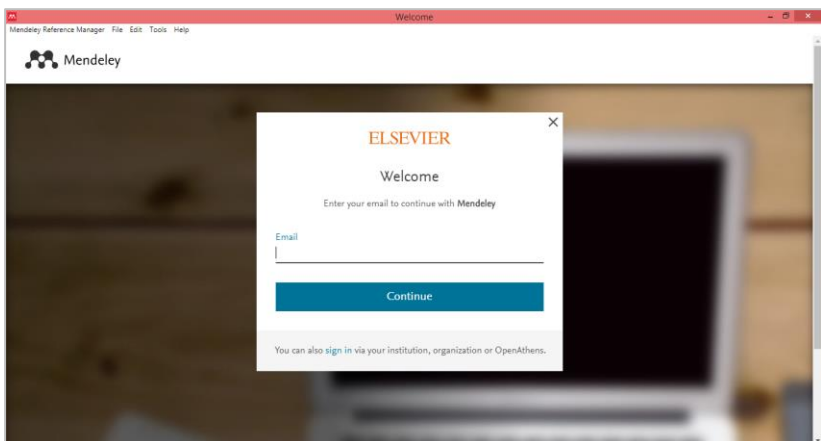
Aplikasi ini ditujukan sebagai pengganti Mendeley Desktop di masa yang akan datang. Karena aplikasi ini masih terbilang baru dan terdapat beberapa masalah kompatibilitas dengan beberapa pengguna lama, maka penulis tidak menggunakan Mendeley Reference Manager sebagai fokus utama dalam buku ini. Namun, tidak ada salahnya jika Anda ingin mencoba aplikasi ini pada komputer Anda, dan membandingkannya dengan Mendeley Desktop yang sudah banyak digunakan di Indonesia.



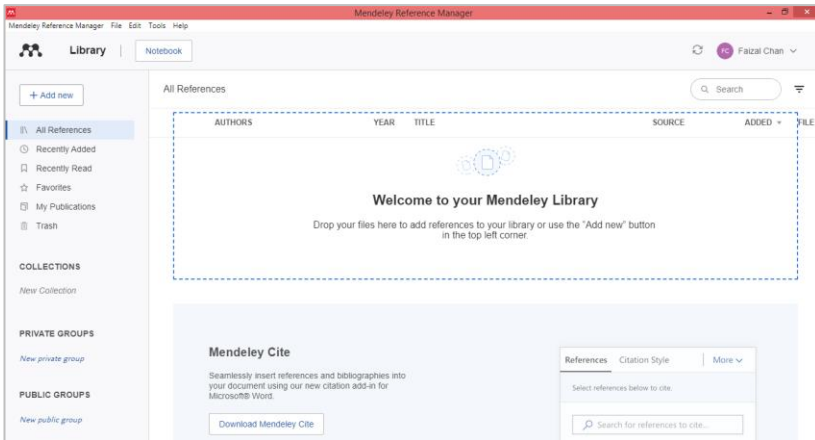
Pertama-tama, silakan unduh *installer* dari Mendeley Reference Manager dari <https://www.mendeley.com/download-reference-manager/>, dan pilih sesuai dengan sistem operasi yang Anda gunakan. Untuk pengguna Linux, aplikasi ini hanya tersedia untuk arsitektur sistem operasi 64 bit saja.



Silakan jalankan *installer* dan lakukan pemasangan aplikasi seperti saat melakukan pemasangan Mendeley Desktop.



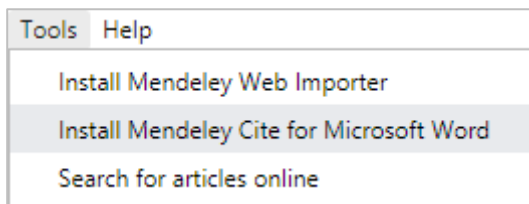
Setelah pemasangan selesai, Anda akan diminta untuk *sign in* menggunakan akun Mendeley untuk dapat mengakses Mendeley Reference Manager di komputer Anda.



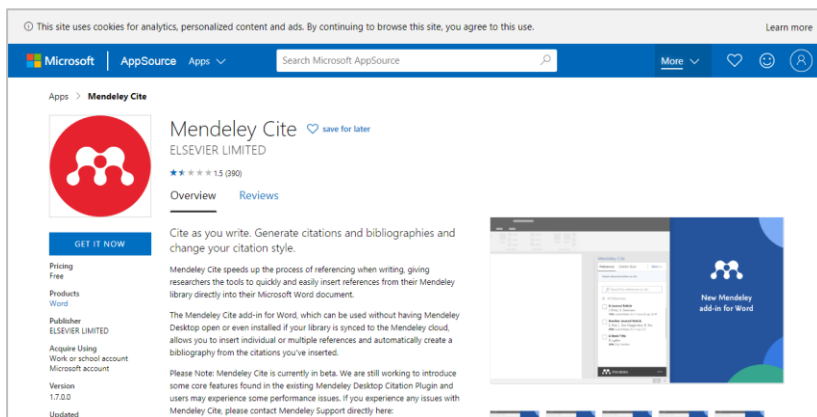
Jika Anda perhatikan, sebenarnya isi dari Mendeley Reference Manager adalah sama dengan ketika kita mengakses halaman <https://www.mendeley.com/library/>, karena aplikasi ini memang menampilkan isi dari halaman tersebut. Oleh sebab itu, aplikasi ini tidak dapat diakses ketika komputer tidak terhubung dengan *internet*, tidak seperti yang terjadi pada Mendeley Desktop yang masih bisa digunakan dalam kondisi luring.

Selain itu, ada perbedaan lainnya antara Mendeley Desktop dengan Mendeley Reference Manager, yakni *add-in* yang berbeda. Pada Mendeley Desktop, kita menggunakan *add-in* bernama Citation Plugin yang dapat digunakan baik pada Microsoft Word dan LibreOffice Writer, sementara Mendeley Reference Manager menggunakan Mendeley Cite yang saat ini baru tersedia untuk Microsoft Word saja.

Untuk memasang Mendeley Cite, silakan buka Mendeley Reference Manager, kemudian klik pada “Tools” → “Install Mendeley Cite for Microsoft Word”.

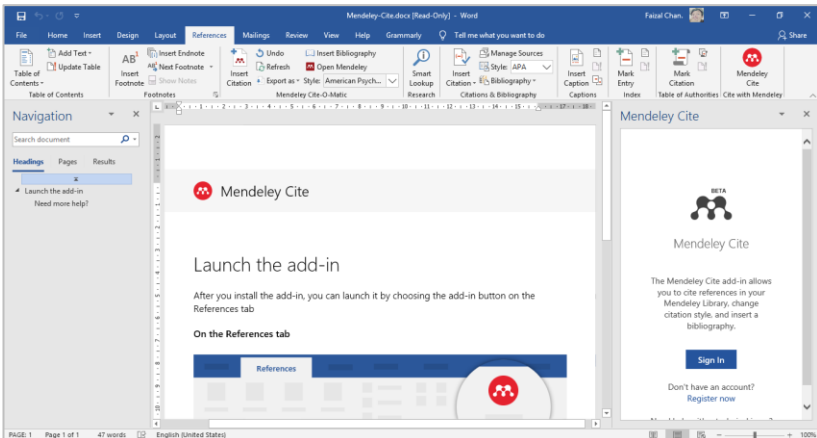
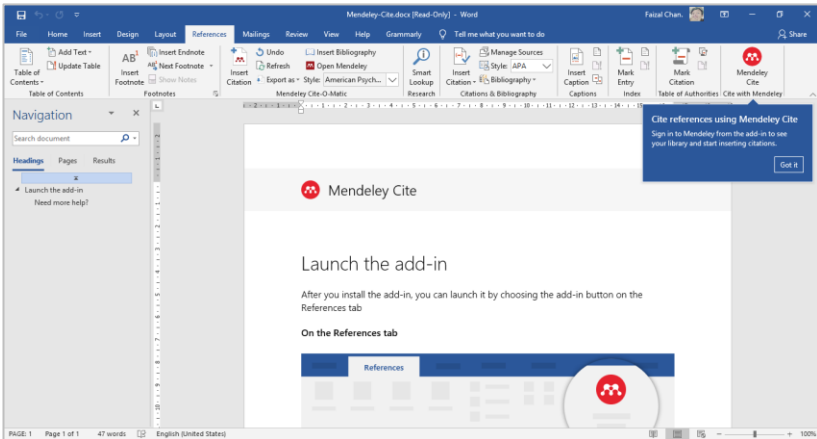


Setelah itu, Anda akan dialihkan kembali ke website Microsoft untuk mengunduh *add-in* Mendeley Cite untuk Microsoft Word. Silakan *sign in* menggunakan akun Microsoft yang terhubung dengan Microsoft Word yang Anda gunakan, kemudian klik pada tombol “Get it Now”.



Setelah dialihkan ke halaman lain, Anda bisa mengikuti instruksi-instruksi yang tertera. Pada akhirnya, aplikasi Microsoft Word

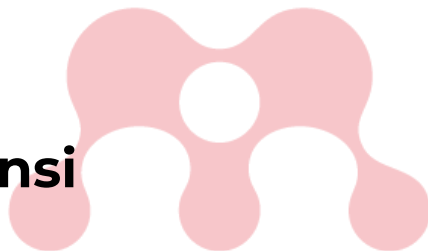
akan terbuka dan meminta Anda untuk mengonfirmasi pemasangan Mendeley Cite tersebut.



Setelah Anda *sign in* pada Mendeley Cite, maka *add-in* tersebut sudah siap digunakan. Untuk pengaplikasiannya, akan terasa mirip dengan ketika kita menggunakan Mendeley Desktop, yang akan dibahas pada bab berikutnya.

Bab 3 :

Sumber Referensi

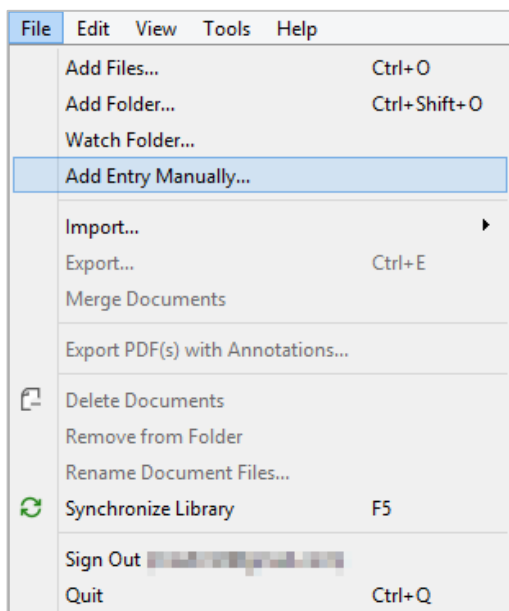


Untuk menggunakan Mendeley, kita harus terlebih dahulu menambahkan sumber-sumber referensi ke dalamnya. Dengan demikian, ketika kita bekerja dengan aplikasi pengolah teks seperti Microsoft Office maupun LibreOffice Writer, kita hanya perlu untuk memasukan judul referensi yang ingin kita kutip, dan secara otomatis Mendeley akan menuliskannya sesuai dengan format apapun yang kita hendaki. Tanpa aplikasi manajemen referensi, sitiran harus ditulis secara manual sehingga akan meningkatkan risiko kesalahan penulisan maupun ketidak-sesuaian format, jika sang penulis tidak teliti.

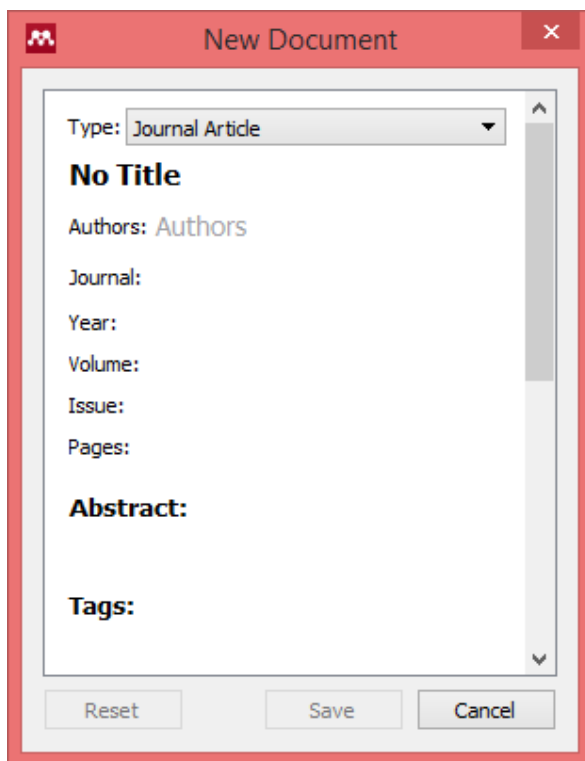
Kembali kepada bahasan utama pada bab ini, penulis akan menyajikan empat alternatif cara menambahkan referensi ke dalam pustaka Mendeley, yakni melalui cara mengetik manual, cara otomatis, melalui Web Importer, dan juga melalui fasilitas *import* pada Mendeley Desktop maupun secara daring melalui *website* Mendeley. Untuk pembahasan lebih lanjut, mari kita simak beberapa alternatif tersebut berikut ini.

Menambahkan Pustaka Secara Manual

Metode yang pertama adalah menambahkan pustaka Mendeley secara manual, di mana kita akan mengetik sendiri informasi ke pustakaan yang akan kita gunakan dalam karya tulis ilmiah. Setelah Anda memegang sumber referensi asli yang ingin ditambahkan ke Mendeley (misalnya dari buku cetak), silakan buka aplikasi Mendeley Desktop, kemudian klik pada “File” → “Add Entry Manually...”.



Setelah Anda memilih menu tersebut, selanjutnya akan muncul jendela baru yang harus Anda isi sebagai informasi pustaka baru.



The image shows a 'New Document' dialog box from the Mendeley software. The window has a red title bar with the Mendeley logo on the left and a close button (X) on the right. The main content area is white and contains a 'Type:' dropdown menu currently set to 'Journal Article'. Below this, there are several labels for document metadata: 'No Title', 'Authors: Authors', 'Journal:', 'Year:', 'Volume:', 'Issue:', 'Pages:', 'Abstract:', and 'Tags:'. At the bottom of the dialog, there are three buttons: 'Reset', 'Save', and 'Cancel'.

Pada bagian “Type”, silakan Anda pilih jenis keputukaannya, apakah itu buku, artikel jurnal, tesis, halaman *website*, atau yang lainnya. Selanjutnya, silakan isikan informasi-informasi penting terkait pustaka tersebut. Sebagai contoh, beberapa informasi utama yang harus diisikan berdasarkan jenis pustakanya antara lain sebagai berikut :

1. **Buku Cetak/Digital**; biasanya informasi yang penting adalah terkait judul, nama penulis, tahun (jika ada), penerbit, serta kota penerbit dan URL apabila ada.

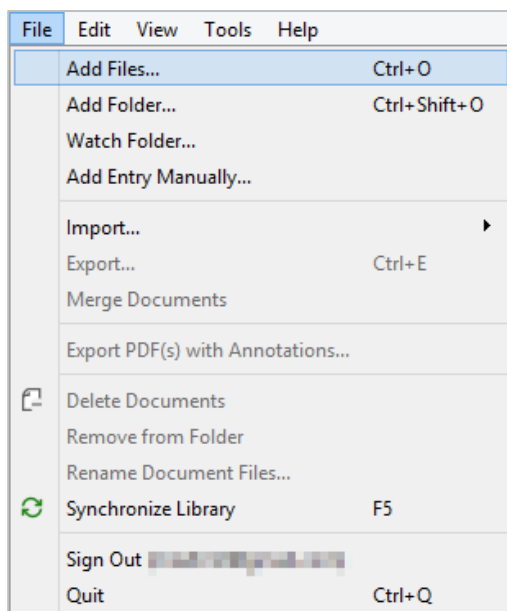
2. **Artikel Jurnal**; biasanya adalah judul, nama penulis, nama jurnal, tahun, volume, nomor isu, nomor halaman, URL (apabila tidak ada DOI), dan juga DOI.
3. **Artikel Prosiding**; biasanya adalah judul, nama penulis, nama prosiding/konferensi, tahun, nomor halaman, URL (apabila tidak ada DOI), dan juga DOI. Secara garis besar, jenis pustaka ini mirip dengan artikel jurnal.
4. **Skripsi/Tesis/Disertasi**; biasanya adalah judul, nama penulis, tahun, nama departemen, nama perguruan tinggi, URL (apabila tidak ada DOI), dan juga DOI. Secara garis besar, jenis pustaka ini mirip dengan buku.
5. **Halaman Website**; biasanya adalah judul, nama penulis, tahun (jika ada), tanggal akses halaman tersebut, dan URL.

Informasi-informasi tersebut biasanya bersifat fundamental dan sebenarnya, praktik terbaik adalah ketika Anda mengisikan semua informasi yang ada terkait pustaka yang ditambahkan ke dalam Mendeley. Anda juga dapat melampirkan dokumen digital ke dalam informasi pustaka yang sedang Anda masukan (misalnya untuk artikel jurnal berbentuk digital).

Untuk jenis pustaka lainnya seperti program komputer, artikel koran, paten, laporan kerja, statuta, atau lainnya, Anda bisa menambahkannya sendiri dengan menyesuaikan pada kebutuhan Anda.

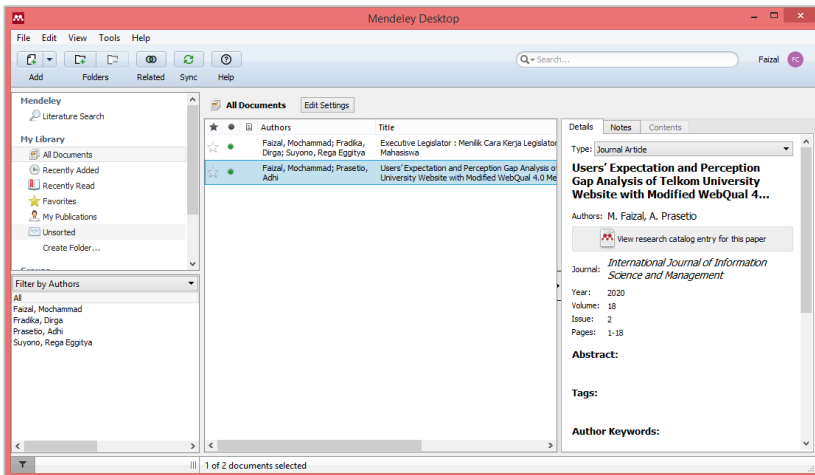
Menambahkan Pustaka Secara Otomatis

Yang selanjutnya adalah menambahkan informasi pustaka secara otomatis. Yang dimaksud otomatis di sini adalah kita tidak perlu lagi mengetik satu per satu seperti yang dijelaskan pada cara sebelumnya. Namun perlu diingat, cara ini mungkin tidak dapat diimplementasikan kepada setiap jenis pustaka, dan biasanya digunakan untuk artikel ilmiah dalam bentuk .PDF.



Untuk melakukannya cukup mudah, silakan buka aplikasi Mendeley Desktop, kemudian klik pada "File" → "Add Files...". Selanjutnya, silakan pilih dokumen yang Anda inginkan.

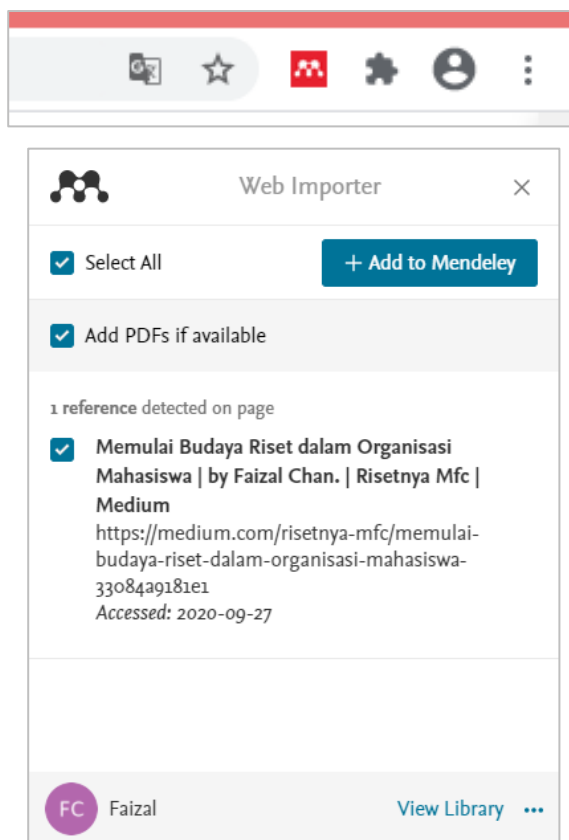
Langkah terpenting dari metode ini adalah pastikan Anda mengecek kembali informasi pustaka yang telah masuk ke dalam Mendeley, apakah seluruhnya sudah benar atau belum.



Untuk mengecek dan menyunting pustaka yang telah masuk ke dalam Mendeley, silakan klik pada pustaka tersebut (pada gambar di atas, adalah bagian pada tengah jendela), kemudian perhatikan di sebelah kanan pada jendela Mendeley Desktop. Di sana telah tertera informasi-informasi yang telah berhasil ditambahkan secara otomatis ke pustaka Mendeley. Jika Anda menemukan informasi yang tidak sesuai, silakan langsung sunting langsung pada bagian “Details” tersebut. Lalu, untuk memastikan bahwa informasi pustaka tersebut sudah tersinkronisasi secara daring, silakan klik pada tombol “Sync” pada bagian atas jendela Mendeley Desktop.

Menambah Referensi dari Website

Selanjutnya, kita akan mencoba untuk menambahkan informasi pustaka berupa halaman *website* secara otomatis menggunakan Web Importer. Untuk melakukannya, silakan akses halaman *website* yang ingin Anda masukan ke dalam pustaka Mendeley, kemudian klik pada tombol Mendeley Web Importer pada samping URL bar di *web browser* Anda.



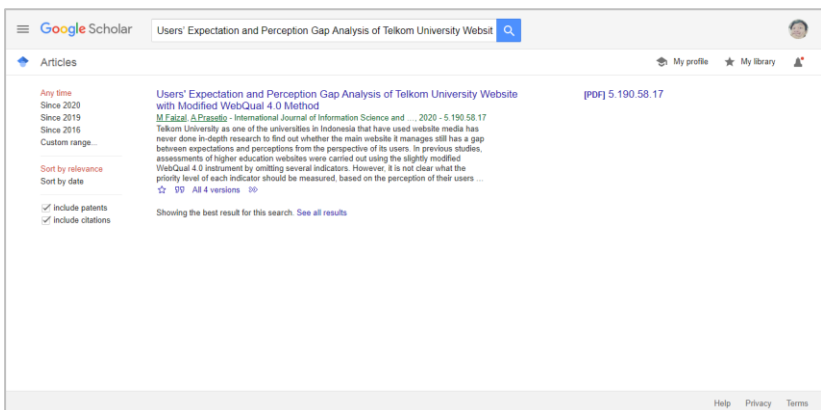
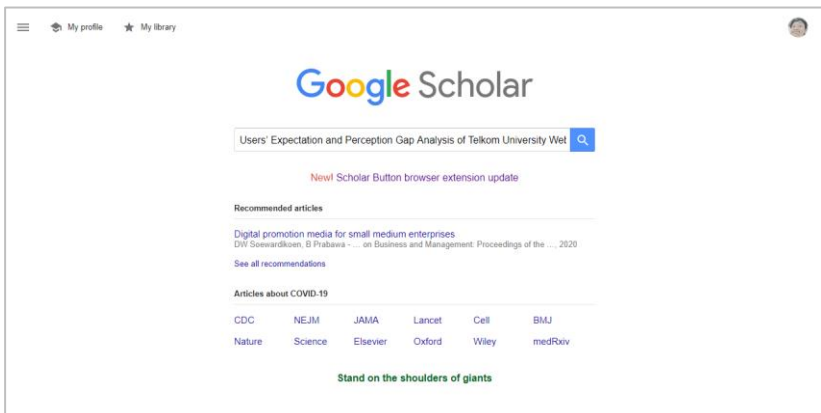
Setelah Anda menekan tombol Mendeley pada *web browser* Anda, jendela Web Importer akan terbuka. Silakan pilih referensi yang terdeteksi di sana, lalu klik tombol “+ Add to Mendeley”. Dengan demikian, halaman *website* tersebut secara otomatis akan masuk ke pustaka Mendeley yang kita miliki. Untuk menyunting informasi yang sudah tersimpan, caranya sama seperti pada saat menambahkan sumber pustaka secara otomatis pada Mendeley Desktop yang telah kita lakukan sebelumnya.

Menggunakan Fitur *Import*

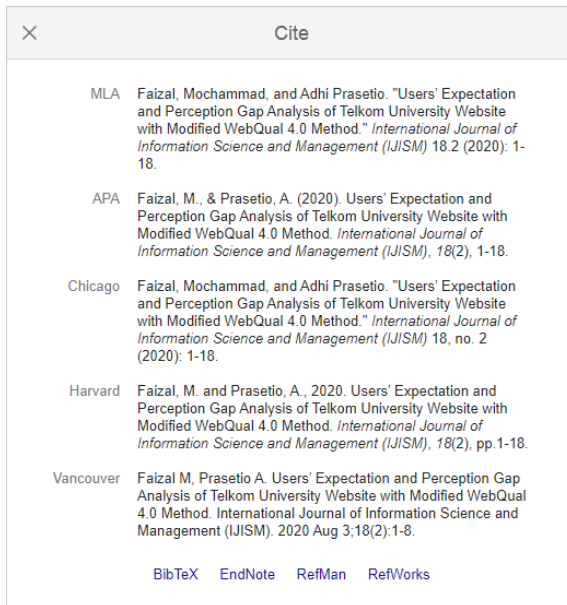
Cara lainnya untuk menambah pustaka ke dalam Mendeley adalah dengan menggunakan fitur *import*. Dalam menggunakan fitur ini, kita membutuhkan dokumen khusus yang digunakan oleh aplikasi manajemen referensi untuk bertukar informasi. Jika Anda mencari artikel-artikel jurnal melalui Google Scholar, dokumen tersebut bisa diunduh dan tersedia dalam beberapa format seperti BibTeX, EndNote, maupun RefMan. Karena peruntukannya yang serupa, pada buku ini penulis akan memaparkan contoh menggunakan format RefMan, ditandai dengan dokumen yang berekstensi .RIS di akhir namanya.

Sebelum menggunakan fitur *import* pada Mendeley Desktop, sudah jelas bahwa kita membutuhkan dokumen .RIS tersebut.

Untuk mendapatkannya, kita bisa mencari dari berbagai sumber, baik itu dari layanan pengindeks jurnal maupun *website* jurnal itu sendiri. Pertama-tama, penulis akan memberikan contoh bagaimana mendapatkan dokumen .RIS melalui layanan pengindeks Google Scholar. Silakan Anda akses alamat <https://scholar.google.com>, kemudian masukan kata kunci dari artikel jurnal yang Anda cari.



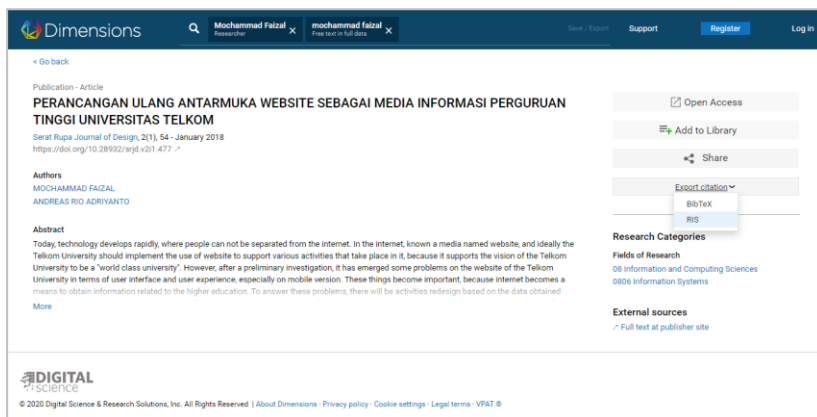
Setelah melakukan pencarian, Anda akan melihat hasil pencarian yang relevan dengan kata kunci yang Anda masukan sebelumnya. Silakan pilih artikel jurnal yang muncul, dengan menekan gambar kutip yang berada di samping gambar bintang.



Akan muncul jendela baru yang menampilkan beberapa gaya penulisan referensi yang dapat kita gunakan. Namun dalam hal ini, silakan Anda klik pranala bertuliskan "RefMan" pada bagian bawah jendela tersebut. Dengan demikian, *web browser* akan mengunduh dokumen .RIS yang kita butuhkan.

Untuk mencari dokumen .RIS pada layanan pengindeks lain maupun *website* jurnal, caranya tidak akan jauh berbeda. Anda

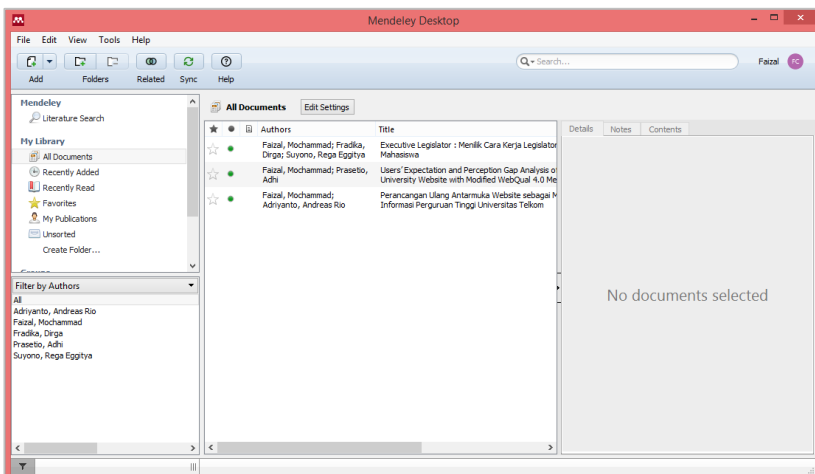
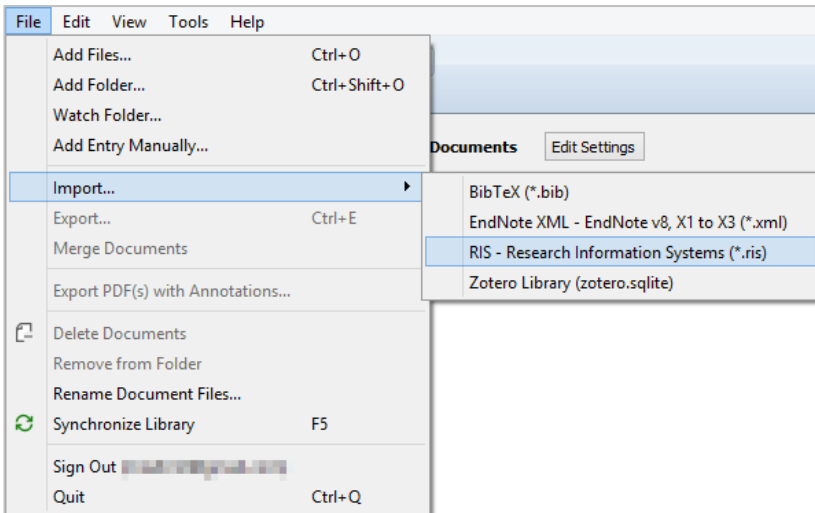
dapat mencari artikel yang Anda butuhkan, kemudian Anda bisa mencari tombol unduh yang terkait dengan artikel jurnal tersebut. Sebagai contoh lain, silakan lihat gambar berikut ini.



Gambar tersebut merupakan halaman artikel jurnal dari layanan pengindeks Dimensions yang bisa Anda akses pada alamat <https://www.dimensions.ai>. Pada bagian kanan halaman, Anda bisa melihat tombol “Export citation” dengan pilihan “RIS”. Setelah menekan tombol tersebut, dokumen .RIS akan secara otomatis terunduh ke komputer Anda.

Baik, jika Anda sudah mendapatkan dokumen .RIS yang Anda butuhkan, pada langkah selanjutnya Anda hanya tinggal melakukan *import* dokumen tersebut ke dalam Mendeley. Caranya cukup mudah, silakan buka aplikasi Mendeley Desktop, kemudian klik pada “File” → “Import” → “RIS - Research

Information Systems (*.ris)". Maka, secara otomatis informasi dari dokumen tersebut akan terdaftar pada pustaka Mendeley, dan Anda bisa langsung menggunakannya dalam karya tulis ilmiah yang sedang Anda kerjakan.





Bab 4 :

Menulis Dokumen Ilmiah

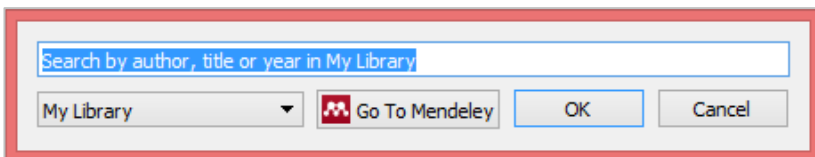
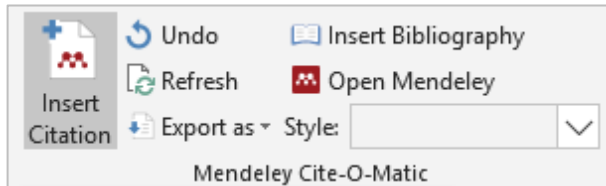
Setelah semuanya sudah siap, langkah terakhir yang akan kita lakukan adalah mengimplementasikannya ke dalam laporan penelitian, artikel jurnal, atau karya tulis ilmiah apapun yang tengah kita kerjakan. Pembahasan pada bab ini akan berfokus pada berbagai praktik menulis sumber referensi yang paling sering digunakan di kebanyakan dokumen ilmiah. Penulis akan memaparkan contoh-contohnya menggunakan aplikasi Mendeley Desktop, Citation Plugin, dan juga Microsoft Word 2016. Bagi Anda yang menggunakan LibreOffice Writer, cara pengimplementasinya tidak akan jauh berbeda.

Referensi Dengan Nama Penulis

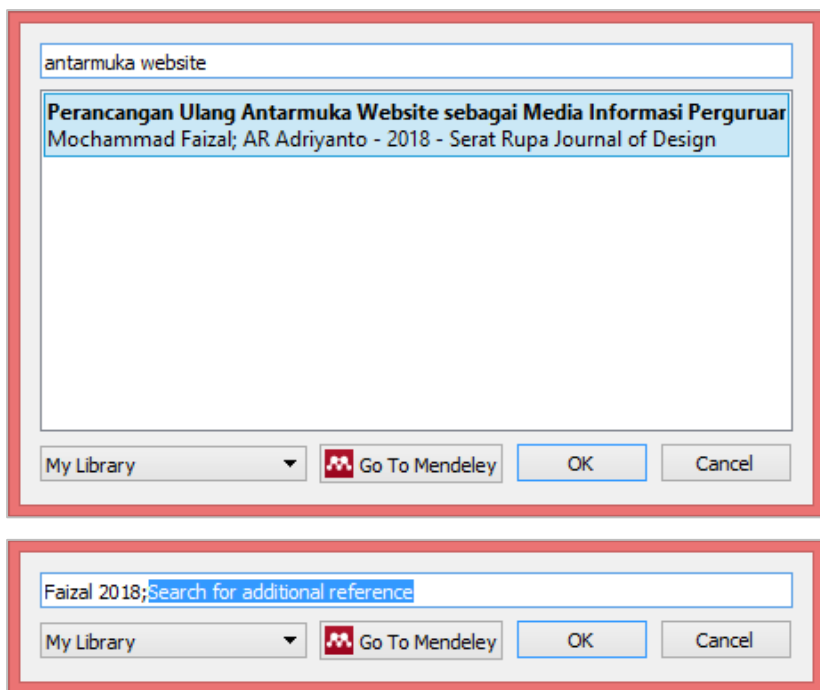
Yang dimaksud referensi dengan nama penulis di sini adalah menuliskan sumber referensi (biasanya dituliskan di dalam naskah dengan diapit tanda kurung) dengan menyertakan nama para penulis dan juga tahun terbit dari pustaka tersebut.

Penggunaan *website* dalam berbagai kegiatan sangat menunjang visi Universitas Telkom untuk menjadi “*world class university*”, karena *website* merupakan salah satu alat *branding* perguruan tinggi tersebut ke ranah nasional maupun internasional (Faizal & Adriyanto, 2018).

Model kutipan seperti ini sangat sering digunakan di berbagai media cetak maupun digital. Untuk membuatnya dengan Mendeley, silakan Anda ketik naskahnya sebelum menyertakan sumber referensinya. Setelah naskah diketik pada Microsoft Word, silakan buka menu “References” pada bagian atas aplikasi, dan klik pada tombol “Insert Citation”.



Setelah Anda menekan tombol tersebut, maka jendela Citation Plugin akan terbuka. Pada kotak pencarian, silakan Anda ketik kata kunci dari sumber referensi yang Anda inginkan. Biasanya, kita dapat menggunakan nama penulis maupun judul pustaka sebagai kata kunci pencarian.



Pada contoh di atas, penulis menggunakan frasa “antarmuka website” sebagai kata kunci, dan muncul satu pustaka yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Kita bisa menekan pada sumber pustaka yang diinginkan, kemudian melanjutkannya dengan menekan tombol “OK”. Maka, pustaka tersebut akan dimasukkan sebagai referensi pada tubuh naskah.

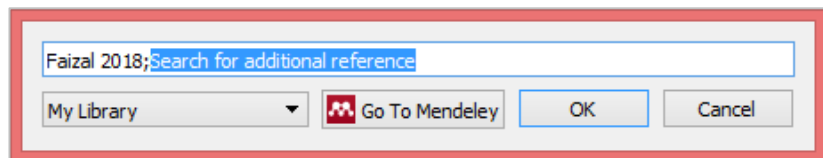
Perlu diingat, pada saat Anda akan menambahkan sumber referensi ini, Anda bisa menambahkan lebih dari satu pustaka dengan memasukan kata kunci baru setelah Anda memilih sumber pustaka dari kata kunci sebelumnya.

Referensi Tanpa Nama Penulis

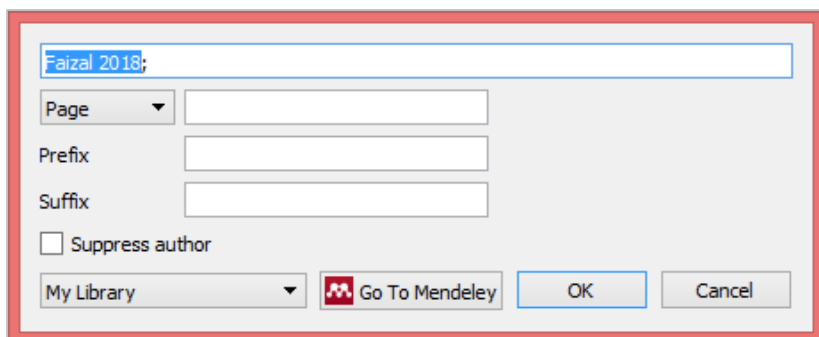
Selanjutnya kita akan mencoba menulis referensi yang sedikit berbeda dari sebelumnya, yakni menuliskan tanpa ada nama penulis di dalam tanda kurung. Untuk lebih jelasnya, silakan lihat contoh pengutipan berikut ini.

Dalam penelitian terdahulu, Faizal dan Prasetyo (2020) telah menyebutkan bahwa ada sembilan indikator dari *website* Universitas Telkom yang telah diprioritaskan untuk segera dibenahi, guna meningkatkan kualitas dari *website* itu sendiri.

Untuk melakukan ini, caranya hampir sama dengan sebelumnya, namun ada beberapa hal yang harus disesuaikan sebelum kita menambahkan sumber referensi pada tubuh naskah.



Setelah mencapai tahapan ini, Anda jangan langsung menekan tombol “OK”, namun klik pada sumber pustaka terlebih dahulu untuk membuka kotak pengaturan pustaka. Anda akan melihat beberapa pengaturan yang dapat Anda sesuaikan dengan kebutuhan, seperti “Page”, “Prefix”, “Suffix”, dan juga kotak pilihan “Suppress author”.

The image shows a screenshot of the Mendeley citation editor dialog box. At the top, there is a text input field containing "Faizal 2018:". Below this, there are three input fields labeled "Page", "Prefix", and "Suffix". The "Page" field has a dropdown arrow on its left. Below these fields is a checkbox labeled "Suppress author". At the bottom left, there is a dropdown menu labeled "My Library". To its right is a button with a red Mendeley logo and the text "Go To Mendeley". Further right are two buttons: "OK" and "Cancel".

Pada bagian “Page” ini mungkin sudah cukup jelas. Sesuai namanya, bagian ini berfungsi untuk menambahkan nomor halaman pada referensi yang dikutip (misalnya untuk sumber referensi yang berasal dari buku). Biasanya, nomor halaman akan disertakan setelah penulisan tahun terbit referensi tersebut.

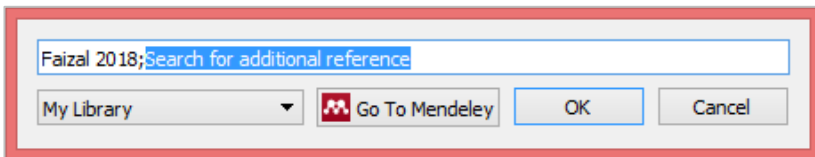
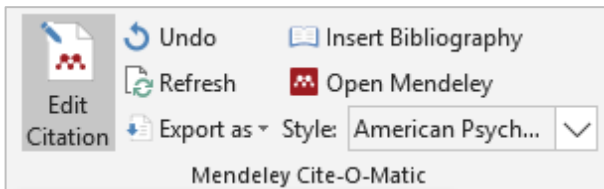
Selanjutnya adalah “Prefix” dan “Suffix”, di mana kedua bagian ini akan menambahkan teks bebas ke dalam sumber pustaka, sesuai dengan apa yang Anda isikan pada kedua kotak tersebut. Baik teks “Prefix” maupun “Suffix” yang Anda isikan, akan tertulis di dalam apitan tanda kurung pada tubuh naskah.

Yang terakhir adalah “Suppress author”, sebuah fungsi yang kita butuhkan untuk menghapus nama penulis dari sumber referensi pada tubuh naskah. Sebagai contoh, pustaka yang awalnya dituliskan sebagai “(Faizal, 2020)” akan berubah menjadi “(2020)” ketika fungsi ini diaktifkan. Hal ini dapat berguna dalam menyesuaikan dengan diksi yang kita gunakan dalam tulisan.

Menyunting Referensi

Ada kalanya kita ingin mengganti sumber referensi yang telah tertulis pada tubuh naskah, baik itu ingin menambahnya, menggantinya dengan yang lebih baru, atau sebagainya. Hal ini dapat dengan mudah dilakukan pada Mendeley.

Pertama-tama, silakan klik pada sumber referensi yang telah tertulis menggunakan Mendeley pada tubuh naskah (bagian yang diapit dengan tanda kurung). Setelah Anda klik, silakan buka menu “References” pada bagian atas aplikasi, dan klik pada tombol “Edit Citation”.



Setelah Anda menekan tombol “Edit Citation” tersebut, maka jendela Citation Plugin akan kembali terbuka, dan Anda bisa bebas melakukan penyuntingan terhadap sumber referensi sesuai dengan pengubahan apapun yang Anda hendaki.

Memilih Gaya Sitiran

Setelah Anda bisa menyertakan sumber referensi pada tubuh naskah, hal yang tidak kalah penting untuk Anda perhatikan adalah memilih gaya sitiran yang tepat untuk dokumen ilmiah yang tengah Anda tulis. Sebagai contoh, silakan lihat beberapa cara penulisan daftar pustaka berikut ini.

APA 7th edition :

Faizal, M. (2019). Analisis kualitas website Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Telkom menggunakan WebQual 4.0. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 19(1), 49–60. <https://doi.org/10.28932/jmm.v19i1.1037>

Harvard :

Faizal, M. (2019) 'Analisis kualitas website Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Telkom menggunakan WebQual 4.0', *Jurnal Manajemen Maranatha*, 19(1), pp. 49–60. doi: 10.28932/jmm.v19i1.1037.

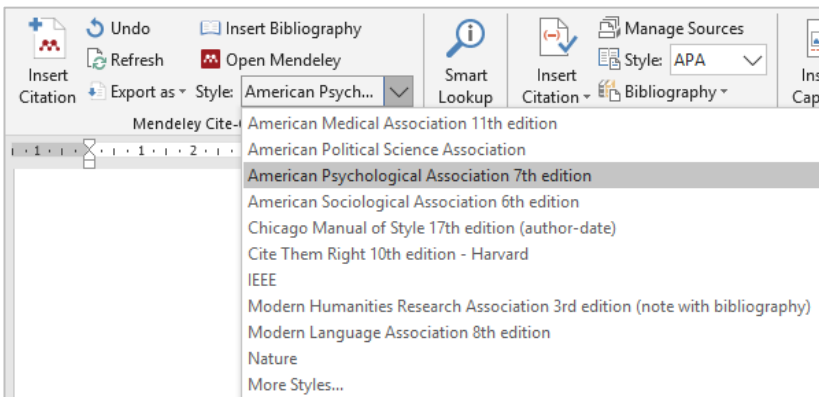
IEEE :

[1] M. Faizal, "Analisis kualitas website Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Telkom menggunakan WebQual 4.0," *J. Manaj. Maranatha*, vol. 19, no. 1, pp. 49–60, 2019, doi: 10.28932/jmm.v19i1.1037.

Dari contoh di atas, ada tiga varian gaya penulisan sitiran yang digunakan untuk menuliskan satu pustaka yang sama. Ketika Anda sedang menulis sebuah artikel ilmiah untuk dikirimkan ke

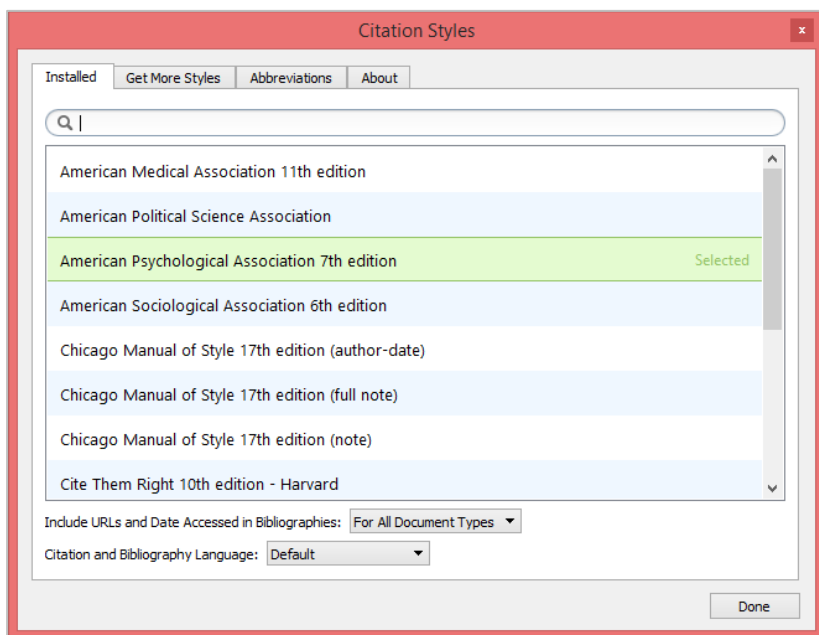
suatu jurnal atau prosiding, pastikan Anda sudah menggunakan gaya sitiran yang tepat, yang telah direkomendasikan oleh pihak pengelola jurnal atau prosiding tersebut. Demikian pula halnya dengan tugas akhir, silakan ikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku pada fakultas atau program studi Anda.

Sebagai contoh, kali ini kita akan mencoba memilih gaya sitiran American Psychological Association 7th edition. Untuk melakukannya pada Microsoft Word, silakan buka menu “References” pada bagian atas aplikasi, dan klik pada kotak pilihan “Style”.



Anda akan melihat beberapa pilihan gaya sitiran yang dapat digunakan. Untuk contoh kali ini, kita akan memilih American Psychological Association 7th edition. Setelah Anda memilih satu dari gaya sitiran yang tersedia, maka seluruh referensi yang tertulis pada naskah akan menyesuaikan secara otomatis.

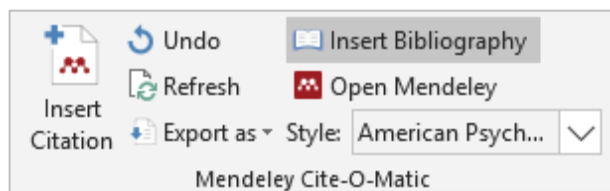
Tidak hanya sebatas itu, jika Anda memilih “More Styles...”, maka Anda juga bisa menyesuaikan bahasa pada gaya sitiran yang digunakan. Biasanya, bahasa yang digunakan adalah bahasa Inggris. Untuk mengubahnya menjadi bahasa Indonesia, silakan klik pada pilihan “More Styles...” tersebut.



Selanjutnya, jendela dari Mendeley Desktop akan terbuka, dan Anda akan melihat banyak pilihan yang bisa Anda sesuaikan dengan gaya sitiran yang Anda inginkan. Untuk mengubah ke bahasa Indonesia maupun bahasa lainnya, silakan cari bahasa tersebut pada kotak pilihan “Citation and Bibliography Language”, kemudian klik pada tombol “Done”.

Membuat Daftar Pustaka dan *Footnote*

Setelah menuliskan naskah, laporan penelitian maupun artikel ilmiah yang Anda tulis belum lengkap tanpa kehadiran daftar pustaka. Dengan kehadiran daftar pustaka, peneliti lain dapat melihat sumber-sumber referensi yang Anda gunakan, untuk ditelusuri dan dikaji lebih lanjut. Dengan menggunakan Mendeley, membuat daftar pustaka akan terasa praktis karena kita tidak perlu menuliskannya satu per satu, karena Mendeley yang akan menuliskannya secara otomatis untuk kita.

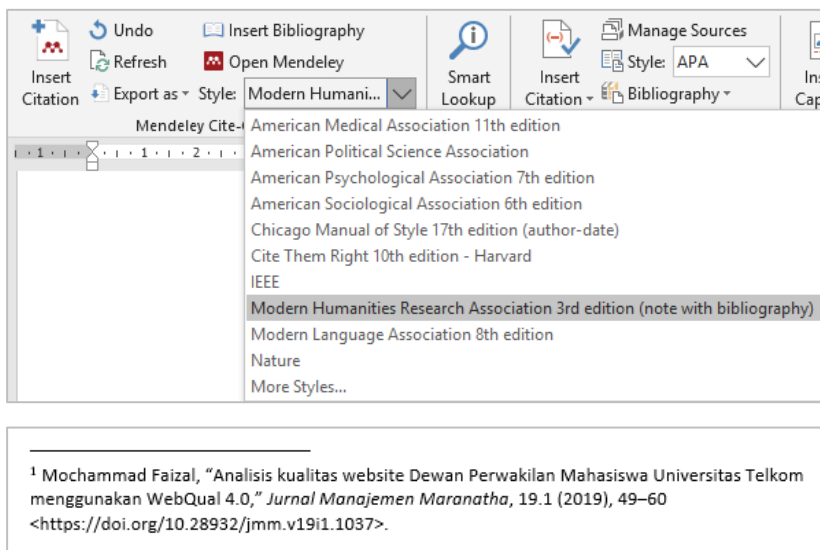


Untuk melakukannya, silakan arahkan kursor pada bagian yang Anda inginkan. Selanjutnya, silakan buka menu “References” pada bagian atas aplikasi Microsoft Word, dan klik pada kotak pilihan “Insert Bibliography”. Daftar dari seluruh pustaka yang telah Anda kutip pada naskah akan secara otomatis tertulis di posisi kursor tersebut.

Selain daftar pustaka, beberapa karya tulis ilmiah menggunakan *footnote* sebagai keterangan lengkap atas sumber pustaka yang dikutip pada naskah. Tidak seperti daftar pustaka yang berada

pada akhir dokumen ilmiah, *footnote* berada pada bagian bawah dari halaman yang mengandung kutipan-kutipan tersebut.

Untuk membuat *footnote*, tidak kalah mudahnya dengan saat kita membuat daftar pustaka, hanya saja untuk membuat *footnote* ini kita harus menggunakan gaya sitiran yang sesuai, yang mendukung pengaplikasian *footnote*. Sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipaparkan terkait bagaimana memilih gaya sitiran, silakan Anda gunakan “Modern Humanities Research Association 3rd edition (note with bibliography)”.



Insert Citation Undo Refresh Insert Bibliography Open Mendeley Smart Lookup Insert Citation Manage Sources Style: APA Ins Cap

Style: Modern Humaniti...
Mendeley Citation Style Manager

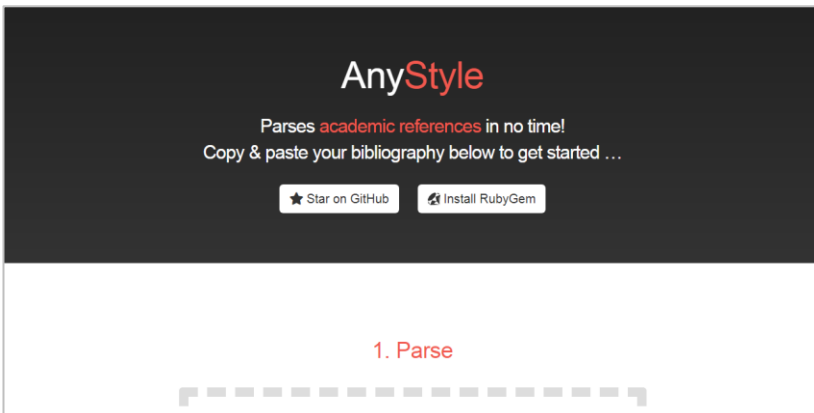
- American Medical Association 11th edition
- American Political Science Association
- American Psychological Association 7th edition
- American Sociological Association 6th edition
- Chicago Manual of Style 17th edition (author-date)
- Cite Them Right 10th edition - Harvard
- IEEE
- Modern Humanities Research Association 3rd edition (note with bibliography)**
- Modern Language Association 8th edition
- Nature
- More Styles...

¹ Mochammad Faizal, “Analisis kualitas website Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Telkom menggunakan WebQual 4.0,” *Jurnal Manajemen Maranatha*, 19.1 (2019), 49–60
<<https://doi.org/10.28932/jmm.v19i1.1037>>.

Pada contoh di atas, Anda akan melihat *footnote* yang secara otomatis muncul pada bagian bawah halaman, ketika Anda memilih gaya sitiran yang mendukung penggunaan *footnote*.

Mengubah Referensi Manual ke Mendeley

Mungkin ada kalanya, Anda memiliki naskah yang sudah selesai, namun daftar pustaka yang dibuat masih manual di mana Anda tidak menggunakan bantuan dari aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Di beberapa *website* jurnal yang telah penulis kunjungi, sudah banyak yang menerapkan kebijakan bahwa naskah artikel ilmiah yang dikirimkan ke jurnal tersebut wajib dituliskan dengan bantuan aplikasi manajemen referensi, dan naskah akan langsung ditolak apabila penulis masih menuliskannya secara manual. Tentunya kita ingin menghindari hal-hal seperti ini saat ingin melakukan publikasi ilmiah.



Kali ini, kita akan menggunakan bantuan dari *website* AnyStyle yang dapat diakses melalui alamat <https://anystyle.io>. Silakan Anda akses *website* tersebut menggunakan *web browser*.



Jika Anda melihat di halaman tersebut, Anda akan menemukan kotak dengan judul “Parse”. Silakan salin daftar pustaka yang Anda miliki, ke dalam kotak tersebut. Setelah itu, silakan klik pada tombol “Parse references”.



Selanjutnya, silakan periksa kembali informasi yang berhasil terdeteksi pada bagian “Edit”. Jika Anda menemukan ketidak-

sesuaian informasi, silakan klik pada informasi yang tidak sesuai tersebut, kemudian klik pada tombol “Assign label”, dan pilih label yang sesuai dengan informasi tersebut.



Setelah Anda yakin bahwa seluruh informasi tersebut telah sesuai, Anda dapat mengunduh dokumen yang nantinya dapat Anda import ke dalam Mendeley Desktop. Silakan Anda pilih satu dari pilihan format yang tersedia, namun biasanya penulis akan menggunakan format BibTeX.

Langkah terakhir, silakan *import* dokumen yang telah diunduh tersebut menggunakan aplikasi Mendeley Desktop (silakan buka kembali bab sebelumnya tentang sumber referensi), dan Anda bisa mengganti seluruh sitiran pada tubuh naskah yang telah ditulis secara manual, dengan menggunakan Citation Plugin. Lalu, buatlah juga daftar pustaka baru menggunakan Mendeley.



Bab 5 :

Latihan dan Penutup

Akhirnya kita sampai pada bab terakhir dalam buku ini. Anda telah mengetahui apa itu aplikasi manajemen referensi dan juga Mendeley, bagaimana cara melakukan pemasangan aplikasi-aplikasi Mendeley, bagaimana cara menambahkan pustaka baru ke dalam pustaka Mendeley Anda, hingga mengetahui praktik-praktik yang biasa dilakukan ketika kita menulis sebuah dokumen ilmiah. Pada bab ini, silakan Anda latihan menggunakan Mendeley sesuai dengan instruksi yang diberikan. Anda dapat mencari petunjuk dengan membaca kembali pada bab-bab sebelumnya. Selamat mengerjakan!

Latihan Menulis dengan Sumber Referensi

Anda akan diminta untuk menuliskan satu paragraf dalam suatu karya tulis ilmiah. Paragraf tersebut mengutip dari tiga sumber yang berbeda, namun oleh penulis yang sama. Tidak lupa, Anda juga harus menulis daftar pustakanya.

Sebelum Anda memulai, silakan Anda salin paragraf berikut ini.

Faizal (ref. website) menyatakan bahwa mengangkat program kerja organisasi mahasiswa ke dalam sebuah penelitian dapat memberikan beberapa manfaat, salah satunya adalah untuk menambah portofolio publikasi ilmiah. Hal tersebut telah terealisasi dalam satu penelitian yang berhasil mengidentifikasi adanya beberapa hal yang perlu dibenahi untuk memperbaiki kualitas website DPM Kema Tel-U (ref. artikel jurnal). Melalui artikel tersebut, Faizal dapat berlatih untuk melakukan artikel ilmiah secara baik dan benar, sebagai suatu cara yang dilakukannya dalam upaya memenuhi kewajibannya sebagai mahasiswa, yakni melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada poin penelitian (ref. buku + ref. website).

Pada paragraf tersebut, terdapat tiga sumber referensi yang digunakan, yakni pustaka yang berbentuk buku, artikel jurnal, dan juga halaman website. Tugas pertama Anda adalah mendaftarkan ketiga pustaka tersebut ke dalam pustaka Mendeley yang Anda miliki, menggunakan Mendeley Desktop.

Untuk detail dari ketiga pustaka tersebut, Anda bisa dapatkan dari mengamati ketiga pranala berikut :

1. Buku : <https://s.id/mfc-ebook-exleg>
2. Artikel : <https://doi.org/10.28932/jmm.v19i1.1037>
3. Website : <https://link.medium.com/DI4bgrM757>

Untuk referensi dari buku, pastikan nomor halaman yang dikutip adalah halaman 2. Silakan Anda ganti seluruh referensi yang telah Anda salin di awal, dengan ketiga pustaka yang telah Anda tambahkan ke Mendeley. Apabila sudah, silakan buat daftar pustaka menggunakan gaya sitiran “American Psychological Association 7th edition”. Silakan pilih bahasa sitiran dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Apabila Anda melakukannya dengan benar, maka Anda akan mendapatkan hasil akhir seperti yang terlihat di bawah ini.

Faizal (2020) menyatakan bahwa mengangkat program kerja organisasi mahasiswa ke dalam sebuah penelitian dapat memberikan beberapa manfaat, salah satunya adalah untuk menambah portofolio publikasi ilmiah. Hal tersebut telah terealisasi dalam satu penelitian yang berhasil mengidentifikasi adanya beberapa hal yang perlu dibenahi untuk memperbaiki kualitas *website* DPM Kema Tel-U (Faizal, 2019). Melalui artikel tersebut, Faizal dapat berlatih untuk melakukan artikel ilmiah secara baik dan benar, sebagai suatu cara yang dilakukannya dalam upaya memenuhi kewajibannya sebagai mahasiswa, yakni melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada poin penelitian (Faizal, 2020; Faizal et al., 2019, hal. 2).

Silakan bandingkan hasil di atas dengan pekerjaan Anda. Jika ada yang masih belum sesuai, silakan telusuri satu per satu dan pahami kembali instruksi yang telah diberikan.

Sementara untuk bagian daftar pustaka, kira-kira akan terlihat seperti berikut ini.

Faizal, M. (2019). Analisis Kualitas Website Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Telkom Menggunakan WebQual 4.0. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 19(1), 49–60. <https://doi.org/10.28932/jmm.v19i1.1037>

Faizal, M. (2020). Dari Program Kerja ke Publikasi Ilmiah. <https://medium.com/risetnya-mfc/dari-program-kerja-ke-publikasi-ilmiah-384175572df3>

Faizal, M., Fradika, D., & Suyono, R. E. (2019). *Executive Legislator: Menilik Cara Kerja Legislator Keluarga Mahasiswa*. Tel-U Press.

Penutup

Demikian yang bisa penulis paparkan terkait dasar-dasar praktik menggunakan Mendeley dalam berbagai karya tulis ilmiah. Semoga dengan hadirnya buku ini, dapat membantu Anda dalam membuat karya-karya tulis dengan baik. Akhir kata, semoga segala amalan yang telah kita perbuat dapat bermanfaat baik bagi diri kita sendiri, maupun bagi orang lain. Selamat meneliti, selamat menulis, dan marilah kita terus berkontribusi untuk masyarakat luas. Sukses selalu untuk kita semua!

Daftar Pustaka

- Chen, P. Y., Hayes, E., Larivière, V., & Sugimoto, C. R. (2018). Social reference managers and their users: A survey of demographics and ideologies. *PLOS ONE*, 13(7), 1–22. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0198033>
- Elsevier. (2015). *Reference Manager and Academic Social Network*. <https://www.elsevier.com/solutions/mendeley>
- StatCounter. (2020). *Desktop Operating System Market Share Indonesia*. <https://gs.statcounter.com/os-market-share/desktop/indonesia>

Profil Penulis



Mochammad Faizal, seorang Mendeley Advisor Indonesia yang lahir di Bandung pada 25 Juni 1994. Ia merupakan seorang lulusan S1 Desain Komunikasi Visual serta S2 Manajemen dari Universitas Telkom.

Faizal memiliki ketertarikan dalam meneliti terkait pengalaman pengguna terhadap *website*, yang telah ia tuangkan pada skripsi dan tesis, serta beberapa penelitian yang dilakukan di luar studi formalnya. Berbekal pengalamannya selama tujuh tahun sebagai pengurus dalam berbagai organisasi mahasiswa, ia juga telah menulis buku dan aktif menjadi pembicara di berbagai seminar terkait keorganisasian, komunikasi massa, maupun pengenalan riset dalam lingkup dan perspektif mahasiswa. Selain itu, ia juga memiliki hobi sebagai *front-end web developer*.

Informasi lebih lanjut, silakan akses :

<https://mf-chan.com>



Buku Praktis

Mendeley

untuk Mahasiswa

Selama masa studinya, mahasiswa kerap dipusingkan saat menuliskan laporan atas kegiatan penelitian yang telah dilakukannya. Untuk memudahkan hal tersebut, telah hadir banyak aplikasi manajemen referensi, salah satunya adalah Mendeley yang cukup populer di kalangan akademisi. Aplikasi ini dapat membantu kita dalam menuliskan sumber referensi maupun daftar pustaka secara otomatis.

Pada buku ini, dibahas bagaimana cara menggunakan aplikasi Mendeley pada karya tulis ilmiah dan disertakan juga beberapa contoh penggunaannya, sangat cocok untuk mahasiswa maupun peneliti pemula dalam belajar menulis dengan lebih baik.



Buku ini tidak untuk diperdagangkan,
namun Anda dapat membagikannya secara gratis.